

PENGARUH KARAKTERISTIK KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INFLASI TERHADAP RETURN

THE EFFECT OF FINANCIAL CHARACTERISTICS, FIRM SIZE, AND INFLATION TO STOCK RETURN

Oleh: **Shodiq Nur Hidayat**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta
Shodiq.noel@gmail.com

Isroah

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik keuangan (*EPS, DER, ROE*), ukuran perusahaan dan inflasi terhadap *return* saham LQ-45 di BEI periode 2010-2012. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan 29 perusahaan LQ-45. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda yang diolah menggunakan software *Eviews 6*. Hasil penelitian menunjukkan (1) *EPS* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (2) *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (3) *ROE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (5) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (6) Karakteristik keuangan (*EPS, DER, ROE*), ukuran perusahaan dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Karakteristik Keuangan, *EPS, DER, ROE*, Ukuran Perusahaan, Inflasi, *Return* Saham

Abstract

This research aims to determine the effect of the financial characteristics (EPS, DER, ROE), firm size and inflation on the LQ-45's stock returns in BEI during period 2010-2012. Data derived from the annual financial statements 29 LQ-45 companies. Hypothesis tested using simple and multiple regression analyzes were processed with the Eviews 6 software. The results of the research showed (1) EPS has not-significant positive effect on stock returns (2) DER has not-significant negative effect on stock returns (3) ROE not-significant positive effect on stock returns (4) The firm size has significant positive effect on stock returns (5) inflation has significant negative effect on stock returns (6) financial characteristics (EPS, DER, ROE), firm size and inflation significantly influence stock returns.

Keywords: financial characteristics, EPS, DER, ROE, firm size, inflation, stock return

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang, dalam hal ini sebagai perantara pemakai dana dan pihak penyedia dana. Pasar modal juga berfungsi sebagai media untuk memobilisasi dana untuk memperoleh keuntungan melalui investasi.

Sebagai pertimbangan investasi, para investor memperoleh informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah beberapa kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut menurut (Brigham, 2010:44).

Para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal pasti mengharapkan suatu *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Semakin besar *return* yang diharapkan maka akan diikuti oleh risiko investasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. *Return* saham bukan merupakan sesuatu yang mudah diprediksi. Sebagai calon investor, seseorang harus menganalisa berbagai hal yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang akan memakai dananya.

Return menurut adalah hasil (keuntungan) yang diharapkan dari investasi saham yang bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Jogiyanto, 2000:196). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *return* saham merupakan keuntungan yang diharapkan investor dalam suatu investasi saham dimasa yang akan datang. Sedangkan untuk sumber *return* itu sendiri bersumber dari *capital gain (loss)* dan *yield*. Dengan demikian *return* diperoleh dari kegiatan menjual atau membeli suatu saham dengan jangka waktu yang pendek.

Faktor yang mempengaruhi *return* saham, secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu mikro ekonomi dan makro ekonomi. Faktor mikro ekonomi adalah informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan. Informasi yang digunakan adalah informasi keuangan (berupa informasi akuntansi yang terangkum dalam

laporan keuangan) dan non keuangan (berupa informasi non akuntansi yang tidak terangkum dalam laporan keuangan). Faktor makro dibagi menjadi dua, yaitu makro ekonomi dan makro non ekonomi.

Return yang diperoleh sebagai imbal balik dari proses investasi juga disinyalir dipengaruhi oleh karakteristik keuangan. Karakteristik keuangan perusahaan merupakan ciri-ciri khusus yang menjadi pembeda perusahaan tersebut dengan perusahaan lain dalam segi keuangan. Karakteristik keuangan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan rasio keuangan yaitu *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*. Pemilihan rasio sebagai representasi dari karakteristik keuangan didasarkan pada perbandingan elemen laporan keuangan terhadap ekuitas yang berpengaruh langsung terhadap *return*.

Variabel lain yang berkorelasi dengan *return* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau perusahaan kecil menurut berbagai cara, antara lain: total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Nilai/kapitalisasi dari ukuran perusahaan dapat diperoleh dari total aset perusahaan karena nilai aset cenderung lebih stabil. Total aset yang besar mampu menekan

rasio utang. Artinya perusahaan diindikasikan akan memberikan manfaat bagi para investornya, dan lebih lagi perusahaan mampu menjamin pembagian *return* pada investornya baik dalam kondisi ekonomi yang diharapkan maupun dalam kondisi yang buruk.

Sebagai perwakilan dari makro ekonomi, variabel lain yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah inflasi. Inflasi didefinisikan sebagai suatu gejala di mana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Dengan naiknya tingkat harga umum yang di dalamnya termasuk juga harga bahan baku, secara otomatis meningkatkan biaya produksi yang berpengaruh pada turunnya laba.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul: Pengaruh Karakteristik Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap *Return* Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 sebagai judul tugas akhir skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari EPS, DER, ROE, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012 secara parsial, dan untuk mengetahui pengaruh dari karakteristik keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2010-2012 apabila diuji secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian menggunakan data yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013–Januari 2014. Pengolahan data dilakukan dari bulan Februari 2014. Laporan penelitian akan dilakukan pada bulan April 2014.

Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan subjek penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh subjek sebanyak 87 sampel yang diperoleh dari 29 perusahaan LQ-45.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah EPS, DER, ROE, ukuran perusahaan, dan inflasi.

Teknik Pengumpulan Data

a). Penelitian Kepustakaan/Literatur

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berkaitan dengan objek pembahasan. Metode ini dapat dilakukan dengan mempelajari, mengkaji, serta menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai jenis sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

b). Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh emiten itu sendiri atau oleh orang lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Selain menganalisa langsung dengan memahami data yang ada, analisa juga dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Eviews 6*. Data penelitian merupakan data panel yang merupakan gabungan antara data runtut waktu dengan data seksi silang. Data seksi silang diwakili oleh data *return*, *earnings per share*, *debt to equity ratio*, *return on equity*. Data runtut waktu diwakili oleh data inflasi.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dengan syarat regresi harus lolos uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai ke lima (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke enam, menganalisis pengaruh seluruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

a) Hipotesis Pertama

$H_1 = Earnings Per Share$ (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012 .

Tabel 6. Uji Hipotesis Pertama

Variabel	Coefficien t	t -Stat	R^2
Konstant a	0,138743	2,89460 3	0,00106
EPS	0,000012 1	0,30050 4	1

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,138743 + 0,0000121X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 (EPS) sebesar 0,0000121 yang berarti apabila nilai X_1

(EPS) meningkat 1 poin maka Y (*return* saham) akan naik sebesar 0,0000121 poin.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari *return* saham (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya X_1 (EPS). Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,001061 berarti bahwa 0,11% (dibulatkan) variasi atau naik turunnya nilai *return* saham dipengaruhi oleh variabel EPS. Sisanya sebesar 99,89% ($100\% - 0,11\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara variabel EPS terhadap *return* saham. Dari hasil analisis data, koefisien yang bertanda positif berarti bahwa variabel EPS memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,300504$ dan untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan *Degree Of Freedom* sebesar 85 (diperoleh dari jumlah observasi (sampel) dikurangi jumlah variabel yang diteliti: $87 - 2 = 1,666$ yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain, melalui uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

b) Hipotesis Kedua

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.

Tabel 7. Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Coefficient	t-Stat	R ²
Konstanta	0,111853	2,525078	0,023899
DER	-0,019781	1,442634	

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,111853 - 0,019781X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 (DER) sebesar -0,019781 yang berarti apabila nilai X_2 (DER) meningkat 1 poin maka Y (*return* saham) akan turun sebesar 0,019781 poin.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari *return* saham (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya X_3 (DER). Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,023899 berarti bahwa 2,39% (dibulatkan) variasi atau naik turunnya nilai *return* saham dipengaruhi oleh variabel DER. Sisanya sebesar 97,61% ($100\% - 2,39\%$)

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara variabel DER terhadap *return* saham. Dari hasil analisis data, didapatkan nilai $t_{hitung} = 1,442634$ dan untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan *Degree Of Freedom* sebesar 85 (diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel yang diteliti: $87 - 2 = 1,666$ yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain, melalui uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt On Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

c) Hipotesis Ketiga

Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.

Tabel 8. Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Coefficient	t-Stat	R ²
Konstant	0,094474	1,657233	0,0173
ROE	0,195415	1,224700	40

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,094474 + 0,195415X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 (ROE) sebesar 0,195415 yang berarti apabila nilai X_3 (ROE) meningkat 1 poin maka Y (*return* saham) akan naik sebesar 0,195415 poin.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari *return* saham (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya X_3 (ROE). Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,017340 berarti bahwa 1,73% (dibulatkan) variasi atau naik turunnya nilai *return* saham dipengaruhi oleh variabel ROE. Sisanya sebesar 98,27% ($100\% - 1,73\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara variabel ROE terhadap *return* saham. Dari hasil analisis data, didapatkan nilai $t_{hitung} = 1,2247$ dan untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan *Degree Of Freedom* sebesar 85 (diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel yang diteliti: $87 - 2 = 1,666$ yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain, melalui uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012

d) Hipotesis Keempat

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.

Tabel 9. Uji Hipotesis Keempat

Variabel	Coefficient	t-Stat	R ²
Kons	0,700438	1,694974	0,047584
SIZE	0,111371	2,060762	

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,700438 + 0,111371X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X₄ (SIZE) sebesar 0,111371 yang berarti apabila nilai X₄ (SIZE) meningkat 1 poin maka Y (*return* saham) akan naik sebesar 0,111371 poin.

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari *return* saham (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya X₄ (Ukuran Perusahaan). Koefisien determinasi (R²) yang diperoleh adalah 0,047584 berarti bahwa 4,76% (dibulatkan) variasi atau naik turunnya nilai *return* saham dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan. Sisanya sebesar

95,24% (100% - 4,76%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara variabel ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Dari hasil analisis data, didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,060762$ dan untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan *Degree Of Freedom* sebesar 85 (diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel yang diteliti: $87-2 = 1,666$ yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Koefisien regresi yang bertanda positif memiliki arti bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan kata lain, melalui uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

e) Hipotesis Kelima

Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.

Tabel 10. Uji Hipotesis Kelima

Var	Coefficient	t-Stat	R ²
Kons	0,531512	4,594729	0,304093

Inflasi	-13,54307	6,09448
i		3

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,531512 - 13,54307X_5$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_5 (Inflasi) sebesar 13.54307 yang berarti apabila nilai X_5 (Inflasi) meningkat 1 poin maka Y (*return* saham) akan turun sebesar 13.54307 poin.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari *return* saham (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya X_5 (Inflasi). Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0.304093 berarti bahwa 30,41% (dibulatkan) variasi atau naik turunnya nilai *return* saham dipengaruhi oleh variabel Inflasi. Sisanya sebesar 69,59% (100% - 30,41%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara variabel Inflasi terhadap *return* saham. Dari hasil analisis data, didapatkan nilai $t_{hitung} = 6.094483$ dan untuk t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan *Degree Of Freedom* sebesar 85 (diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel yang diteliti: $87 - 2 = 1,666$ yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$

artinya variabel Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Koefisien regresi yang bertanda negatif memiliki arti bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Dengan kata lain, melalui uji-t dapat ditarik kesimpulan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

f) Hipotesis Keenam

Karakteristik keuangan perusahaan (*earnings per share, debt on equity ratio, return on equity*), ukuran perusahaan dan inflasi secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012.

Tabel 11. Uji Hipotesis Keenam

Variabel	Coefficient	F-Stat	R^2
Konstanta	-1,650411		
EPS	0,0000208	10,347	0,3897
DER	0,002637	27	68
ROE	0,193289		
SIZE	0,134923		
INFLA	-		
SI	14,08783		

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,650411 + 0,0000208X_1 - 0,002637X_2 + 0,193289X_3 + 0,134923X_4 - 14,08783X_5$$

Dari persamaan diatas interpretasinya adalah: Nilai konstanta sebesar -1,650411 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai variabel dependennya (*return* saham) adalah -1,650411 satuan. Koefisien regresi EPS sebesar 0,0000208 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_1 akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,0000208. Koefisien regresi DER sebesar -0,002637 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_2 akan menurunkan *return* saham sebesar 0,002637. Koefisien regresi ROE sebesar 0,193289 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_3 akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,193289. Koefisien regresi X_4 (SIZE) sebesar 0,134923 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_4 akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,134923. Koefisien regresi X_5 (inflasi) sebesar -14,08783 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_5 akan menurunkan *return* saham sebesar 14,08783.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai R^2 sebesar 0.389768. Hal ini berarti 38,97% (dibulatkan) variasi Y (*return*) dapat dijelaskan oleh variasi X_1 (EPS), X_2 (DER), X_3 (ROE), X_4 (SIZE), X_5 (inflasi). Sedangkan sisanya (100% - 38,97% = 61,03%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 10,34727.

Nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,21 dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah variabel yang diteliti sebanyak 6 (enam) variabel, dan *Degree Of Freedom* (sampel yang diteliti dikurangi jumlah variabel) 81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Earnings Per Share (EPS)*, *Debt On Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Karakteristik Keuangan Perusahaan (*Earnings Per Share, Debt On Equity Ratio, Return On Equity*), Ukuran Perusahaan, dan Inflasi ketika diuji seraca simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh Karakteristik Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap *Return* Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012” adalah sebagai berikut: (1) *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (2) *Debt On Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (3) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (4) Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (5) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. (6) Karakteristik Keuangan Perusahaan (*Earnings Per Share, Debt On Equity Ratio, Return On Equity*), Ukuran Perusahaan, dan Inflasi ketika diuji seraca simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Saran

Investor hendaknya memahami semua informasi yang relevan yang tersedia di pasar modal baik melalui laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan atau informasi lain yang dirasa relevan. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan maupun pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah

jumlah sampel yang diteliti dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat serta menambah variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, baik dari faktor fundamental, rasio-rasio keuangan maupun faktor eksternal yang memungkinkan dapat mempengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Achmad Ath Thobarry. (2009). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga saham Sektor Properti (Kajian Empiris pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008), *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anisa Ika Hanani. (2011). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007, *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan

- Tahunan, *Proceeding PESAT*, Volume 2.
- Manajemen dan Sistem Akuntansi, No. 6, September; 275 – 300.
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. (2006) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi 10, Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wing Wahyu Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Ke-3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Galih Kurniawan. (2008). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Suku Bunga Deposito terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPF.
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Mohamad, S. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Munawir, S. (2010). *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nur Indriantoro dan Bambang Suparno. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF Yogyakarta.
- Raisa Rusmiyani. (2011). Pengaruh Inflasi, *Return On Asset (ROA)*, *Economic Value Added (EVA)* dan *Firm Size* Terhadap *Return Saham* di Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008, *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Siti Resmi. (2002). Keterkaitan Kinerja Perusahaan Dengan Return Saham. Kompak: Jurnal Akuntansi